

## **BAB 3**

### **KARAKTER KEPRIBADIAN TRUDEAU**

Karakter masyarakat Kanada yang heterogen sering menjadi acuan bagi penjelasan tentang kebijakan Kanada menerima pengungsi. Namun, bukti bahwa mayoritas penduduk Kanada menentang kebijakan pengungsi seperti telah disajikan di Bab 2 menunjukkan lemahnya penjelasan tersebut. Isu pengungsi di Kanada lebih berkenaan dengan aspek psikologis elit pembuat keputusan alih-alih identitas suatu negara. Maka dari itu, bab ini membahasnya dari sudut pandang individu. Dengan menggunakan konsep idiosinkratisme dari Margaret Hermann, bab ini menekankan kembali pentingnya faktor individu dalam teori kebijakan luar negeri.

Bab ini membahas kepribadian Trudeau yang berpengaruh terhadap kebijakan pengungsi Kanada. Bab ini akan menjelaskannya sesuai dengan konsep idiosinkratik dari Margaret Hermann. Bagian pertama membahas riwayat hidup Trudeau. Bagian ini melihat besarnya keaktifan Trudeau dalam kebijakan pengungsi diikuti dengan keaktifannya terlibat dalam politik luar negeri. Bagian-bagian selanjutnya akan menganalisis pernyataan-pernyataan Trudeau untuk membuktikan karakter kepribadiannya. Bagian ini dibagi menjadi empat sub pembahasan, yaitu karakter Trudeau pada keyakinan pada kontrol atas peristiwa, kompleksitas konseptual, dan derajat ketidakpercayaan kepada yang lain. Argumen dari bab ini adalah bahwa ada kesesuaian antara kebijakan dan karakter Trudeau dalam isu pengungsi Suriah.

#### **3.1 Faktor kepribadian Trudeau**

Penerimaan pengungsi dari Suriah yang baru dijalankan pada masa pemerintahan Trudeau membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan Trudeau terhadap kebijakan pengungsi Suriah. Selain itu, bukan hanya menerima, Trudeau sangat aktif ikut terlibat dalam menghadapi isu pengungsi yang muncul. Hal ini menunjukkan adanya campur tangan Trudeau yang kuat terhadap kebijakan pengungsi. Subbab ini akan menjelaskan besarnya keterlibatan Trudeau tersebut

terhadap isu pengungsi. Subbab ini juga akan membahas riwayat Trudeau yang dapat membantu melihat gambaran perilaku politik dan karakter kepribadiannya, sesuai dengan ekspektasi penelitian ini. Yaitu Trudeau memiliki karakter kepribadian kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa, kompleksitas konseptual yang rendah, dan ketidakpercayaan yang rendah kepada yang lain. Selanjutnya indikator karakter tersebut akan lebih lanjut dibahas dan dibuktikan di subbab berikutnya, dengan melakukan analisis konten terhadap pernyataan-pernyataan Trudeau.

Kebijakan Kanada untuk menerima pengungsi dari Suriah sudah dijanjikan oleh Trudeau sejak kampanye federal Kanada dengan rencana penerimaan sebanyak 25.000 pengungsi dari Suriah. Tidak lama setelah terpilih menjadi Perdana Menteri Kanada, Trudeau memprioritaskan peningkatan penerimaan pengungsi Kanada sejak hari-hari pertamanya sebagai Perdana Menteri, yang menghasilkan Kanada memukimkan kembali lebih dari 40.000 pengungsi Suriah sejak pemerintahannya berkuasa pada musim gugur tahun 2015 (Kuruvilla 2019). Trudeau juga tidak jarang membalas komentar para warga Kanada yang menentang pengungsi dan mereka yang mengkhawatirkan ancaman keamanan dari masuknya pengungsi di Kanada. Pada tahun 2016, seminggu setelah terjadinya *Paris attack*, survei yang dilakukan oleh Ipsos menunjukkan 60% warga Kanada tidak setuju terhadap rencana atau janji Trudeau pada masa kampanye pemilihan untuk menerima 25.000 pengungsi dari Suriah (Russell 2015). Penentangan terbesar juga terjadi di Alberta dan Ontario yang merupakan wilayah dimana pengungsi Muslim mengalami serangan. Tahun 2015 masih merupakan awal kepemimpinan Trudeau dalam pemerintahan dan kebijakan tersebut dijalankan, akan tetapi dapat disimpulkan tidak sedikit warga Kanada yang tidak setuju sejak awal Trudeau terpilih atau kebijakan tersebut ada. Peristiwa teroris *Paris attack* benar-benar mempengaruhi ketakutan warga Kanada, 67% warga Kanada percaya bahwa teroris berpura-pura menjadi pengungsi untuk masuk perbatasan negara.

**Gambar 3.1 Mayoritas Warga Kanada Tidak Setuju dengan Rencana Pemerintah Trudeau untuk Menerima Pengungsi dari Suriah**



Sumber: Rusell 2015.

Dalam menghadapi isu keamanan yang dikhawatirkan masyarakat, Trudeau justru menanggapi dengan meminta warga negara Kanada untuk menolak rasisme, dan tetap melanjutkan rencananya. Kritik berdatangan karena angka jumlah penerimaan pengungsi yang besar, dan peristiwa *Paris attack* yang menunjukkan diperlukannya peningkatan terhadap keamanan (The Guardian 2015). Trudeau juga ikut menyalahkan aksi serangan yang dilakukan oleh warga Kanada terhadap kaum pengungsi setelah terjadinya *Paris attack* melalui tulisannya di Twitter, “*I condemn the attack on Syrian refugees in Vancouver. This isn't who we are - and doesn't reflect the warm welcome Canadians have offered.*” (Davidson 2016). Hal ini dengan demikian menunjukkan keteguhan sikap Trudeau dalam menanggapi isu pengungsi. Kurangnya dukungan dari warga Kanada sendiri

menunjukkan nilai-nilai Barat maupun identitas Kanada yang terbuka dan solider tidak serta-merta dianut para warga negara Kanada. Isu terorisme menjadi lebih kuat mempengaruhi perilaku warga Kanada terhadap fenomena pengungsi dan mengurangi ketidakpercayaan warga Kanada, sekalipun jumlah aksi serangan terorisme di Kanada kecil terjadi dibandingkan negara lain seperti Perancis. Pertimbangan risiko ancaman keamanan lebih diprioritaskan warga Kanada ketimbang kemungkinan keuntungan dari masuknya pengungsi. Keteguhan Trudeau dalam kinerja penerimaan pengungsi sehingga juga ikut melemahkan citranya dengan banyaknya ketidaksetujuan tersebut. Di tengah-tengah kebijakan kontroversial Trump yang melarang masuknya imigran pada warga dari 7 negara mayoritas Muslim, Trudeau kembali menunjukkan keteguhannya dengan secara tidak langsung menuangkan kritiknya melalui Twitter yang menyatakan penyambutan pengungsi di Kanada.

### Gambar 3.2 Tweet Trudeau Menyambut Pengungsi di Kanada



Sumber: Uechi 2017.

Namun langkah Trudeau tersebut juga banyak mendapat kritikan dan dipandang sebagai langkah yang kurang tepat. Tulisan Trudeau yang muncul pada saat terjadinya kebijakan larangan Trump dapat menyebabkan risiko ancaman kepada Kanada, yakni dengan meningkatnya arus pengungsi serta imigran ke Kanada yang letak geografis perbatasannya berdampingan dengan Amerika Serikat (Connolly 2018). Ketegangan Trump dengan Trudeau juga meningkat dan

mempengaruhi beberapa kerja sama Amerika Serikat dengan Kanada. Hubungan yang kurang baik di antara keduanya menimbulkan kecenderungan Trump mengancam potensi akan melakukan perang dagang dengan Kanada, yang kemudian berujung pada sindiran yang dinyatakan Trudeau pada saat KTT G7 (Wallenfeldt, 2020). Sindiran tersebut menyebabkan perang kata-kata antara Trudeau dan Trump. Penasihat ekonomi Trump, Larry Kudlow, menindaklanjutinya dengan menyebut Trudeau sebagai pengkhianat (Wallenfeldt, 2020). Hal ini dikarenakan Kanada dan Amerika Serikat merupakan negara aliansi Barat, dan tidak menyangka perdebatan dapat terjadi di antara keduanya terlepas dari ideologi pemimpin yang berbeda. Kebijakan Trudeau menerima pengungsi dari Suriah mendapat tanggapan buruk, baik dari dalam maupun dari luar, yang melemahkan citra serta kinerja Trudeau yang begitu teguh terhadap kebijakan menerima pengungsi. Dengan demikian, sosok Trudeau pada isu pengungsi Suriah di Kanada begitu kuat, di samping banyaknya oposisi dan ketidaksetujuan dari berbagai pihak, yang memungkinkan adanya keterkaitan karakter Trudeau terhadap kebijakan tersebut.

Sejak terpilih menjadi Perdana Menteri Kanada tahun 2015, Trudeau dikenal dengan perubahan-perubahan dalam pemerintahan Kanada, berbeda dengan pemerintahan sebelumnya. Misi-misi kepemimpinan Trudeau yang fokus pada perubahan membuat Trudeau dikenal terbuka dan erat dengan kaum muda yang identik menyuarakan perubahan. Sejak lahir, Trudeau sudah menjadi sorotan publik karena ayahnya, Pierre Trudeau, merupakan Perdana Menteri Kanada periode 1968-1984. Trudeau merupakan anak sulung dimana pada saat berumur 6 tahun, ayah dan ibunya bercerai. Trudeau dan kedua adiknya kemudian dibesarkan oleh ayahnya (Wallenfeldt 2020). Trudeau menempuh pendidikan dan meraih gelar sarjana seni dalam Bahasa Inggris di McGill University pada tahun 1994, dan kemudian bekerja sebagai instruktur selancar salju sambil mendapatkan dan menyelesaikan gelar sarjana Pendidikan di University of British Columbia pada tahun 1998 (Wallenfeldt 2020). Tahun yang sama di tahun 1998, adiknya Michael meninggal karena longsor salju, yang kemudian membuatnya berkomitmen pada kampanye keamanan longsor salju (Mickleburgh 2000).

Pada saat muda, Trudeau pernah beberapa kali diajak terjun ke dunia politik, namun ia selalu menolak. Setelah berhasil menyelesaikan studi Bahasa Inggris dan Pendidikan, ia juga pernah mengambil studi Teknik dan Geografi Lingkungan, namun tidak diselesaikan. Pengalaman kerja Trudeau sangat bervariasi. Ia pernah menjadi instruktur ski, guru bahasa Perancis, guru matematika, sampai pernah menjadi penjaga klub malam, bahkan petinju. Saat kematian ayahnya, Trudeau menyampaikan pidato di acara penguburan ayahnya. Kemampuan pidatonya yang bagus membuat Trudeau mendapat banyak pujian dari orang-orang pada saat itu. Partai Liberal kemudian mengajak Trudeau ikut bergabung ke dunia politik. Pada 2008, ia memutuskan terjun ke dunia politik dengan berhasil mendapatkan kursi di parlemen yang merepresentasikan distrik Papineau. Dalam dunia politik, kariernya cepat melesat dengan berhasil terpilih kembali pada tahun 2011, meskipun pada saat itu Partai Liberal mendapatkan sedikit kursi. Pembawaannya yang karismatik dan muda dilihat oleh Partai Liberal sebagai peluang dan harapan mereka. Trudeau kemudian berhasil terpilih menjadi pemimpin Partai Liberal tahun 2013 dengan mendapatkan suara hampir 80% (Wallenfeldt 2020). Partai Liberal mengaku sosok Trudeau yang karismatik dan memiliki keterampilan yang handal dalam berpidato menjadi peluang besar dalam memenangkan pilihan warga Kanada. Pada akhirnya, Trudeau berhasil terpilih menjadi Perdana Menteri Kanada pada 2015.

Kepemimpinan Trudeau juga dikenal ramah dan supel oleh warga Kanada, karena ia sangat sering dijumpai masyarakat di tempat-tempat umum, seperti mendatangi kafe LGBTQ, melakukan kegiatan *selfie* bersama, dan juga aktif di media sosial. Trudeau dilihat sebagai sosok pemimpin yang ingin memiliki lebih banyak kontak langsung dengan warga Kanada daripada perdana menteri sebelumnya. Trudeau juga tidak begitu memperhitungkan keamanan dirinya. Hal ini terbukti dengan pernah terjadinya pembobolan di rumahnya karena minimnya petugas keamanan (Young 2015). Di samping itu, banyak hal-hal lain yang juga mengundang sorotan kepada Trudeau, seperti ia selalu memakai kaus kaki warna-warni serta kunjungan Trudeau ke India dengan memakai baju tradisional India bersama keluarganya (BBC News 2019b).

Selama menjabat selama empat tahun, kepemimpinan Trudeau tidak hanya dipenuhi gebrakan perubahan dan keunikan, tetapi juga banyak diikuti skandal-skandal politik yang menyangkut kebijakan dan kekuasaannya. Seperti skandal SNC Lavalin, dimana Trudeau yang diduga menekan mantan jaksa agung untuk membuat kesepakatan dengan perusahaan yang menghadapi tuduhan korupsi, juga skandal proyek perluasan pipa minyak Trans Mountain dan pembelian infrastruktur pipa yang merusak lingkungan, hingga skandal *blackface* yang menyangkut isu rasisme yang terjadi pada masa Trudeau sebelum masuk ke dunia politik turut ikut bermunculan (BBC News 2019b). Keaktifan Trudeau sebagai pemimpin, baik di masyarakat, maupun dalam dunia politik luar negeri, memungkinkan terdapatnya keterkaitan arah kebijakan luar negeri Kanada dengan gaya personalnya. Riwayatnya menjadi gambaran fondasi karakter Trudeau sesuai penelitian ini, yakni memiliki kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa, kompleksitas konseptual yang rendah, dan ketidakpercayaan yang rendah kepada yang lain.

### **3.1.1 Kepercayaan Yang Tinggi Pada Kontrol Atas Peristiwa**

Indikator kepribadian *belief in ability to control events* ‘kepercayaan pada kontrol atas peristiwa’ berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki pemimpin terhadap pandangan dunia, dan bagaimana para pemimpin merasakan berapa derajat kendali atas situasi yang mereka hadapi (Hermann 1999:13). Indikator karakter ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri seorang pemimpin dalam mempengaruhi dunia. Para pemimpin yang memiliki tingkat yang tinggi pada indikator karakter ini maka mereka secara personal percaya diri pada keberhasilan mereka dalam hubungannya dengan lingkungan politik, dan menganggap bahwa negara mereka adalah aktor politik yang berpengaruh (Dyson 2006:294). Dalam proses pembuatan kebijakan, pemimpin yang percaya bahwa mereka dapat mempengaruhi apa yang terjadi di dunia biasanya lebih tertarik dan aktif dalam proses pembuatan kebijakan, mereka akan mempertahankan kontrol mereka pada pengambilan keputusan dan memastikan implementasi keputusan benar-benar terjadi (Hermann 1999:14). Maka dari itu, pada saat menganalisis pernyataan yang dikemukakan oleh pemimpin, yang menjadi fokus adalah pada tindakan yang

diusulkan atau diambil oleh pemimpin ataupun oleh kelompok yang diidentifikasi oleh pemimpin (Hermann 1999:14). Pemimpin yang memiliki kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa akan lebih banyak mengucapkan aksi atau tindakan yang dilakukan, dalam rangka menunjukkan bahwa pemimpin memegang kendali dalam pelaksanaan atau pemastian kebijakan. Akan tetapi, keyakinan pribadi individu ini bersifat subyektif, yang tidak dapat serta-merta sesuai dengan kenyataan secara obyektif, sehingga seorang pemimpin akan dapat terlihat cenderung berlebihan (Dyson 2006:294). Berdasarkan konsep idiosinkratik menurut Margaret Hermann, dalam menganalisis pernyataan seorang pemimpin, penitikberatan kode kata nya fokus pada kode kata-kata kerja atau kata yang menunjukkan tindakan (Hermann 1999:14).

Dalam pernyataan-pernyataan Trudeau yang menanggapi dan membahas pengungsi dari Suriah, Trudeau berulang kali menekankan peran Kanada dan bagaimana Kanada harus mengaktualisasikan perannya tersebut. Peran yang dimaksud adalah bagaimana Kanada dalam sejarahnya telah menerima pengungsi sebagai pencapaian melakukan tugas kemanusiaan. Pokok dari analisis pernyataan-pernyataan Trudeau dalam menanggapi kasus pengungsi pada bagian ini adalah bagaimana pola pernyataan Trudeau selalu diisi dengan tiga poin inti yang sama, yaitu penekanan Trudeau dalam menyuarakan peran Kanada, mewakili suara Kanada, serta pengaruh nilai-nilai Kanada di sistem internasional.

*this is about **Canada once again being the country that we know we are and that's why I've been so encouraged by the overwhelming outpouring of support by Canadians for the plight of Syrian refugees and the need to do much more, and that's exactly what the Canadian government should be doing*** (CBC News 2015a, cetak tebal ditambahkan).

***Canada has always been a country that is open and welcoming and aware of our responsibilities on the world stage to ensure that everyone around this world has a chance and that's what the Liberal Party is committed to doing*** (Global News 2015, cetak tebal ditambahkan).

***Canada certainly has committed to funding, increasing funding directly to the UNHCR and continuing to offer humanitarian support and Refugee support, I think one of the things that is most important right now is for a country like Canada to demonstrate how to make accepting large numbers***

*of refugees not just a challenge or a problem but an opportunity, an opportunity for communities across this country* (CBC News 2015b, cetak tebal ditambahkan).

Pengulangan frasa “Kanada telah”, “Kanada selalu”, atau kata Kanada dilanjutkan dengan kata kerja yang mendeskripsikan peran dan keberhasilan, seperti *welcoming, committed, continuing, dan demonstrated*, mencerminkan kata-kata kerja yang bersifat aksi atau tindakan, yang berusaha menunjukkan keterlibatan dan tanggung jawab. Hal yang perlu disoroti adalah bagaimana Trudeau menggambarkan keterbukaan Kanada terhadap pengungsi dan imigran melekat sebagai identitas dan keberhasilan Kanada (suatu hal yang positif). Dalam menjelaskan penerimaan pengungsi, Trudeau selalu mengasosiasikan kebijakan penerimaan pengungsi dengan hal yang baik, yang dilakukan untuk keberhasilan Kanada. Pernyataan tersebut dengan demikian menunjukkan keyakinan Trudeau bahwa ia berperan (*in charge*) dan ia sedang meneruskan keberhasilan Kanada. Trudeau mengindikasikan bahwa pencapaian Kanada dalam kemanusiaan adalah merupakan tugasnya. Pokok pernyataan Trudeau yang selalu berisikan menyuarakan peran Kanada, menunjukkan bagaimana Trudeau memiliki keyakinan bahwa dirinya sedang mengaktualisasikan peran maupun keberhasilan Kanada melalui kebijakan pengungsi. Penegasan pada pernyataan “*Canada once again being the country that we know we are*” menjadi sorotan besarnya keyakinan dari Trudeau bahwa ia sedang membawa ataupun ‘mengembalikan’ Kanada sesuai yang diinginkan dari gambaran yang dimiliki oleh seluruh warganya. Hal ini dengan demikian berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri Trudeau yang tinggi dalam memimpin. Pernyataannya berusaha mencerminkan bahwa kebijakan menerima pengungsi merupakan hal yang lumrah dan sesuai dengan identitas Kanada, dan bahwa ‘saya melakukannya karena itu yang warga Kanada inginkan’. Pernyataan tersebut juga dapat mengindikasikan bahwa Trudeau sedang menekankan ‘inilah yang seharusnya warga Kanada lakukan’ dan seolah-olah menjadi jati diri orang Kanada, yang dapat diasumsikan jika sebaliknya tidak menerima pengungsi maka ‘bukan seperti orang Kanada’. Kepercayaan yang tinggi tercermin dari bagaimana ia selalu mengartikulasikan bahwa ia mewakili suara Kanada.

*we have a cabinet committee that is leaning in directly on these issues of how **to do what Canadians expect Canada to do** which is welcome in refugees and fleeing a terrible terrible conflict in Syria but to do so in a way that keeps Canadians and their communities safe and **that's exactly what we will do** (The Canadian Press 2015a, cetak tebal ditambahkan).*

***Canadians expect their government to do two things** to stand up for Canadian values and continue to talk about the openness and the strength with which **we engage with the world** and also have a strong working relationship with the American government and officials, **that is what we are focusing very much on doing** (The Canadian Press 2017, cetak tebal ditambahkan).*

Pernyataan “*that's exactly what the Canadian government should be doing*”, “*that's what the Liberal Party is committed to doing*”, “*that's exactly what we will do*”, dan “*that is what we are focusing very much on doing*” menjadi ciri pengucapan Trudeau yang menggambarkan keyakinannya yang kuat bahwa ia sedang mewakili warga Kanada dengan menerima pengungsi. Hal ini dapat dilihat lebih jelas lagi bagaimana pernyataan Trudeau selalu diawali dengan memakai frasa “*Canadians expect*” menjadi pengungkapan dari keyakinan Trudeau yang kuat bahwa ia mengetahui sekaligus mengikuti apa yang warga Kanada harapkan. Maka dari itu, Trudeau berupaya menunjukkan bahwa dirinya sendiri sebagai sosok dari pemerintahan yang melakukan hal itu. Trudeau dengan demikian menggambarkan bagaimana menerima pengungsi menjadikan pemerintah yang ideal, dan dirinya yang menerima pengungsi merupakan pemerintah yang ideal.

*my focus is on how to **make sure that Canada does well** in the 21st century and **in terms of that we need to be bringing in people from around the world** we need immigration and yes part of that is accepting refugees (GZERO Media 2019, cetak tebal ditambahkan).*

***Canada has and needs** to continue to be a strong and active friend and ally to our friends and allies **around the world** unfortunately this Conservative government hasn't been as present in terms of development in terms of international age in turn of terms of cooperation with various countries around the world as we used to be obviously **Canada needs** to be there for our friends **we need** to provide the support that **we can and we need** to be making the situation better in in various ways that quite frankly we're not doing at this time (Global News 2015, cetak tebal ditambahkan).*

Pengulangan kata yang dipakai juga terjadi pada kata “*ensure*” dengan “*make sure*” yang keduanya memiliki makna yang sama, serta pengulangan pada kata “*need*”. Kata “*ensure*” atau memastikan, kembali berusaha menunjukkan aksi dan keterlibatan, dan lebih lanjutnya lagi berusaha menyatakan bahwa ‘saya memastikan, saya bertanggung jawab’. Tanggung jawab yang tercermin dari pernyataan-pernyataan Trudeau juga berkaitan dengan tanggung jawab Kanada untuk berpengaruh dalam tugas kemanusiaan. Karenanya, pemimpin yang memiliki kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa, meyakini bahwa negaranya merupakan aktor politik yang berpengaruh. Trudeau berulang kali menggunakan frasa “menunjukkan kepada dunia”, seperti pernyataan “*our responsibilities on the world stage*” dan “*we need to be bringing in people from around the world*” kembali menegaskan keyakinan Trudeau bahwa Kanada memberikan pengaruh kepada negara lain dengan menerima pengungsi. Kata “*need*” yang berulang kali terdapat dalam pernyataan Trudeau seolah-olah menjelaskan bagaimana adanya kebutuhan dari Kanada sendiri untuk melakukannya. Hal ini dengan demikian mewakili pandangan Trudeau yang meyakini Kanada memiliki peran yang penting untuk melakukan penerimaan pengungsi dan mempengaruhi negara lain.

Dengan menginterpretasikan penentuan pola pernyataan-pernyataan Trudeau pada isu pengungsi sesuai konsep idiosinkratik Margaret Hermann, subbab ini menyimpulkan bahwa Trudeau memiliki kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa. Kepercayaannya yang tinggi tercermin dari pidatonya yang meyakini bahwa ia membuat Kanada berhasil dengan kebijakan pengungsi, meyakini bahwa ia mewakili harapan Kanada, serta meyakini bahwa Kanada berperan penting di sistem internasional dengan melakukan penerimaan pengungsi. Subbab ini juga menelaah, bahwa tingkat kepercayaan diri yang dimiliki Trudeau membuat penggolongan kata “Kanada” sendiri memiliki makna yang tumpang tindih, namun sambil terus menunjukkan makna yang positif. Kemampuan Trudeau dengan keyakinannya yang tinggi mampu menggambarkan kata “Kanada” diidentifikasi sebagai negara, tetapi juga sekaligus sebagai kelompok pemerintah atau dirinya sendiri. Yang kemudian membuat pemaknaan “Kanada berperan”,

“Kanada berkomitmen”, “Kanada menerima” secara tidak langsung menginterpretasikan bahwa “saya berperan”, “saya menerima”. Trudeau begitu meyakini bahwa ia mewakili Kanada. Maka dari itu, keyakinannya pada Kanada mempengaruhi negara lain berdasar dari keyakinannya sendiri dapat berpengaruh – sebagai pemimpin Kanada, yang dapat membuat Kanada berpengaruh di dunia. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan Trudeau yang berpusat pada tindakan yang dilakukan oleh kelompok yang diidentifikasi Trudeau, dalam hal ini yaitu Kanada (negara maupun dirinya sendiri), menyimpulkan bahwa Trudeau memiliki karakter kepercayaan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa.

### **3.1.2 Kompleksitas Konseptual Yang Rendah**

Indikator karakter kompleksitas konseptual adalah berkaitan dengan kemampuan pemimpin dalam membedakan berbagai dimensi lingkungan pada saat mendeskripsikan aktor, tempat, ide, dan situasi (Hermann 1987a; 2003; Dyson 2006:292). Menurut Hermann, individu yang lebih kompleks secara konseptual dapat melihat berbagai alasan untuk posisi tertentu, mereka bersedia menyambut kemungkinan adanya ambiguitas di lingkungan, dan fleksibel dalam bereaksi terhadap objek atau ide (Hermann 1999: 22). Mereka yang memiliki tingkat kompleksitas konseptual tinggi akan beroperasi dengan pandangan dunia politik yang lebih bernuansa, dapat memiliki atau mengembangkan gambaran yang kompleks tentang orang lain, dan mengetahui beragam faktor yang relevan untuk mengambil keputusan (Dyson 2006: 295). Sedangkan sebaliknya individu yang lebih sederhana secara konseptual cenderung mengklasifikasikan objek dan ide ke dalam dimensi baik-buruk, hitam-putih, baik-atau salah satu, serta mengalami kesulitan dalam memahami ambiguitas di lingkungan, dan bereaksi agak tidak fleksibel terhadap rangsangan (Hermann 1999: 22). Maka seorang pemimpin dengan kompleksitas konseptual rendah akan membuat keputusan berdasarkan kalkulus yang lebih terbatas dari faktor-faktor penting (Dyson 2006: 295).

Seorang pemimpin yang memiliki tingkat kompleksitas konseptual yang rendah akan bertindak mengikuti intuisi atau opsi awal pada saat menghadapi situasi, mereka mengambil sedikit waktu dan ruang untuk berdiskusi. Mereka

mempercayai tanggapan pertama mereka pada saat menghadapi situasi. Yang kemudian membuat sedikitnya perspektif, pemahaman, dan penyerapan informasi. Fleksibilitas menjadi kunci dari karakter konseptual yang kompleks (Hermann 1999:23). Individual pemimpin yang bertindak sesuai dengan orientasi politiknya atau mudah ditebak tindakannya sehingga cenderung konstan. Mereka berani untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang terbatas, lebih lanjutnya hal ini akan menyebabkan kecenderungan untuk mengabaikan informasi yang akan mengindikasikan bahwa tindakan atau keputusan yang telah mereka lakukan adalah salah (Dyson 2006:293).

Dalam menganalisis indikator karakter ini, yang menjadi fokus analisis adalah kata-kata yang berhubungan dengan gambaran dimensi dari seorang pemimpin, yakni kata-kata yang memberikan kesan pembicara dapat melihat dimensi yang berbeda di lingkungan, sebagai lawan dari kata-kata yang menunjukkan bahwa pembicara hanya melihat beberapa kategori yang digunakan untuk mengklasifikasikan objek dan ide (Hermann 1999: 22). Kode kata-kata yang menunjukkan kompleksitas konseptual yang tinggi adalah; mungkin (*may*), mungkin (*possibly*), terkadang (*sometimes*), cenderung (*tends*) (Hermann 1980: 21), kurang lebih (*approximately*), kemungkinan (*possibility*), kecenderungan (*trend*) (Hermann 1999: 22). Kata-kata tersebut demikian menggambarkan pemahaman yang lebih kompleks dan fleksibel terhadap ambiguitas dan rangsangan. Sebaliknya, kode kata-kata yang menunjukkan kompleksitas konseptual yang rendah adalah; selalu (*always*), hanya (*only*), tanpa keraguan (*without doubt*) (Hermann 1980: 21), benar-benar (*absolutely*), pasti (*certainly*), dan tidak dapat diubah (*irreversible*) (Hermann 1999: 22).

Pada pernyataan-pernyataan Trudeau dalam menanggapi isu pengungsi dari Suriah, dapat dilihat pemakaian kata-kata Trudeau termasuk dalam golongan kode kata-kata kompleksitas yang rendah. Pemakaian kata-kata tersebut menjadi pola pernyataan Trudeau dalam menanggapi pertanyaan soal risiko keamanan, soal perbedaan pendapat dengan masyarakat, serta dalam menjelaskan pandangannya terhadap imigran. Pemakaian kata-kata yang bersifat pasti (tidak fleksibel) tersebut juga kembali disebabkan oleh karakter keyakinan Trudeau yang tinggi. Pemakaian

kata-kata yang bersifat pasti, lebih dapat menunjukkan kepercayaan dan tanggung jawab Trudeau dalam memimpin.

*Canada has always understood that keeping Canadians safe is one of the fundamental responsibilities of any government and **that's certainly something that we're very much focused on at the same time we continue to pursue our policies of openness towards immigration refugees without compromising security and part of the reason where we were been successful in doing that over the past year welcoming close to 40,000 Syrian refugees is because we have been coordinating with our allies the United States and around the world to demonstrate that security comes very very seriously to us and that's something that we that we that we continue to deal with*** (TIME 2017, cetak tebal ditambahkan).

*security concerns were always at the heart of our thought processes going forward, we know that one of the primary responsibilities of government is to keep its citizens safe and we were aware that people were going to raise security as a reason not to welcome refugees at all and from the very beginning of our discussion of this planet even during the election campaign people tried to use security as an excuse or a reason not to one of the things that changed with Paris was the perception that Canadians had **Canadians who have been extremely supportive and open to the idea of bringing in more refugees and demonstrating that Canada is there to help*** (CBC News 2015c, cetak tebal ditambahkan).

*I think Paris is highlighted for for us in a very personal way, myself being a French Canadian **I obviously feel a tremendous closest to** to our French cousins **and continue to stand resolute that Canada has an important role to play*** (BBC Newsnight 2015, cetak tebal ditambahkan).

***this is obviously something fairly important**, it didn't seem to me that the premier was quite as aware of our international obligations to the the UN Convention on refugees as he might have been so I spent a little time explaining how the asylum seeking system works and how our our system is supposed to operate* (The Canadian Press 2018, cetak tebal ditambahkan).

*because there are millions of jobs on both sides of the border that depends on us working well together but **we will always stand up for our values and our strengths***" (The Canadian Press 2017, cetak tebal ditambahkan).

Dalam menanggapi keterbukaan Kanada dengan risiko keamanan yang mungkin timbul, pernyataan-pernyataan Trudeau yang memakai kata-kata yang termasuk dalam golongan kompleksitas yang rendah pada saat menjelaskannya, telah menunjukkan bagaimana pandangan Trudeau yang sederhana dalam

memandang risiko tersebut. Pernyataan-pernyataan Trudeau dalam menjelaskan keamanan memiliki pengulangan makna yang sama, yakni bahwa Trudeau berusaha menunjukkan ia menyadari keamanan merupakan hal yang penting. Kata “*always*”, “*certainly*”, “*very very seriously*”, “*very much focused*”, “*obviously*” menjadi kata yang sering dipakai Trudeau dalam menjelaskan masalah keamanan, yang berusaha menunjukkan keterlibatan maupun keyakinannya, namun di sisi lain juga dapat menunjukkan pandangannya yang sedang menyederhanakan masalah tersebut. Dari pernyataan-pernyataan Trudeau, dapat dilihat bahwa yang menjadi fokus dan pusat pembicaraannya adalah mengenai keterbukaan dan nilai-nilai Kanada. Pernyataan Trudeau menunjukkan bahwa ia memahami isu keamanan sebagai serangan kepada dirinya, atau kepada kebijakan menerima pengungsi, yang tergambar dari pernyataan “*we were aware that people were going to raise security as a reason not to welcome refugees at all and from the very beginning of our discussion of this planet*”. Hal ini sejalan dengan konsep dari Hermann, bahwa pemimpin dengan kompleksitas konseptual rendah akan memiliki kecenderungan untuk mengabaikan informasi yang akan mengindikasikan bahwa tindakan atau keputusan yang telah mereka lakukan adalah salah.

Pada saat membicarakan peristiwa terorisme di Paris, Trudeau justru menanggapi dengan pernyataan yang kembali memiliki makna menyederhanakan atau menyepelkan, yakni dengan menyatakan bahwa dirinya merupakan *French Canadian* (seorang Kanada memiliki keturunan Perancis), “*I obviously feel a tremendous closest to to our French cousins*”, yang seakan menjadikan dirinya begitu memahami dan merasakan peristiwa terorisme tersebut. Pernyataan Trudeau mengenai peristiwa di Paris kemudian kembali dilanjutkan dengan pola yang sama, yaitu dengan menjelaskan nilai-nilai dan peran Kanada. Hal ini menunjukkan pandangan Trudeau yang sederhana dan kurang memperhitungkan masalah risiko keamanan, dengan pola pengulangan berpusat pada nilai-nilai dan peran Kanada. Pernyataan “*Canadians who have been extremely supportive and open to the idea of bringing in more refugees*” menjadi gambaran bagaimana Trudeau juga memiliki kompleksitas yang rendah dalam memahami perbedaan pendapat yang ada di masyarakat. Kata “*extremely*”

menunjukkan tindakannya yang cenderung mengikuti atau begitu mempercayai perspektif dirinya sendiri.

*there are some people who said the world has changed and it's more important to be much more cautious about this, but **I don't think Canada has changed I don't think the world has changed** that much I think the world continues to need open accepting countries like Canada to lead the way on allowing people to build better lives (CBC News 2015, cetak tebal ditambahkan).*

*one of the things **that changed with Paris was the perception that Canadians had Canadians who have been extremely supportive and open to the idea of bringing in more refugees** (The Canadian Press 2015b, cetak tebal ditambahkan).*

*one of the things **that changed with Paris was the perception that Canadians had Canadians who have been extremely supportive and open to the idea of bringing in more refugees** (CBC News 2015, cetak tebal ditambahkan).*

Dari pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa Trudeau menyatakan bahwa 'Kanada tidak berubah, dunia tidak berubah' dalam lebih berhati-hati terhadap urusan pengungsi, "*to be much more cautious about this, but I don't think Canada has changed I don't think the world has changed that much*". Akan tetapi, maksud Trudeau adalah bahwa dunia tidak berubah dalam membutuhkan Kanada. Pernyataan dunia tidak berubah memiliki kontradiksi dengan pernyataan-pernyataan selanjutnya, yang menyatakan bahwa ada hal yang berubah karena Paris. Yakni dengan pernyataan "*one of the things that changed with Paris was the perception that Canadians had Canadians who have been extremely supportive and open to the idea of bringing in more refugees*" mengindikasikan bahwa Trudeau memahami peristiwa Paris seakan meminta Kanada untuk berhati-hati terhadap pengungsi. Oleh karena itu, pernyataan itu lebih ditujukan atau memiliki makna bahwa, 'Kanada tidak akan berubah karena Paris, Kanada akan tetap terbuka dan selalu ada untuk menerima pengungsi'. Hal ini kembali memperlihatkan kompleksitas konseptual rendah yang dimiliki Trudeau dengan keyakinannya bahwa warga Kanada akan terus terbuka di samping kenyataannya mayoritas warga Kanada menentang menerima pengungsi.

*it's important as leaders in Canada to continue to protect one of the great advantages that Canada has over so many other countries particularly this time is that **Canadians are generally very positively inclined towards immigration people know that people coming here to build better life for themselves actually contributes tremendously to our country and to our success and this is something that that we are going to continue to ensure that our Immigration and Refugee system is applied responsibly** (The Canadian Press 2018, cetak tebal ditambahkan).*

*the harper conservative government decided to cut health care for refugees **which not only endangered their health and safety but had real potential impacts on our entire communities and on an entire country the idea of making cuts to the most vulnerable to save some money and try to balance the budget at all costs is exactly what failed for ten years under Stephen Harper and what we were able to demonstrate** (City News Toronto 2019, cetak tebal ditambahkan).*

*We see a political party going to a place that no mainstream political party in Canada has gone before, which is playing a **very, very dangerous game of starting to turn Canadians against immigration** (Global 2018, cetak tebal ditambahkan).*

*you create growth you give people confidence and **nowhere is that clearer than in how we support the most vulnerable people who come to this country trying to build a better life for themselves the stories we hear in Mohammed who I met earlier today is just a great example of that of people who want nothing more than to build a better life for themselves** (City News Toronto 2019, cetak tebal ditambahkan).*

Dalam menjelaskan pandangannya tentang pengungsi, subbab ini menemukan Trudeau berulang kali memakai frasa “*build a better life for themselves*”. Frasa tersebut memaknai bagaimana keteguhan Trudeau memandang pengungsi dengan klasifikasi yang baik. Namun di sisi lain, pernyataan Trudeau juga ikut menggambarkan pandangannya yang hitam-putih (baik-buruk) terhadap isu pengungsi. Dengan pernyataannya yang memakai kata-kata kompleksitas yang rendah dalam menjelaskan bahwa pemerintahan di bawah Harper sangat berbahaya, mengancam hidup para pengungsi hingga mengancam keseluruhan negara, “*very, very dangerous game of starting to turn Canadians against immigration*”, “*had real potential impacts on our entire communities and on an entire country*”, mengindikasikan bahwa Trudeau memandang hal yang bertolakbelakang dengan

penerimaan pengungsi adalah hal yang hitam atau jelas buruk. Sedangkan, pernyataannya “*actually contributes tremendously to our country and to our success*”, “*the most vulnerable people*”, “*people who want nothing more than to build a better life for themselves*” yang memakai frasa dan kata-kata yang ikut masuk dalam golongan kompleksitas yang rendah, mengindikasikan pandangan Trudeau yang putih atau jelas baik terhadap imigran/pengungsi. Dimensi hitam-putih atau baik-buruk yang dimiliki Trudeau menunjukkan kompleksitas konseptual yang rendah yakni membuat perhitungan dengan faktor-faktor yang lebih terbatas.

Dengan demikian, subbab ini menyimpulkan bahwa Trudeau memiliki karakter kompleksitas konseptual yang rendah. Hal ini telah dibuktikan dengan kemampuan Trudeau yang sulit membedakan berbagai dimensi lingkungan pada saat mendeskripsikan aktor, tempat, ide, dan situasi. Yakni dengan bagaimana Trudeau selalu memusatkan pembicaraannya pada peran dan nilai-nilai Kanada, baik dalam mendeskripsikan risiko keamanan, perbedaan dengan masyarakat, ataupun pandangannya terhadap pengungsi. Pandangan dunia politik Trudeau dapat dilihat kurang bernuansa, Trudeau terlihat tidak dapat memiliki atau mengembangkan gambaran yang kompleks tentang yang lain. Hal ini juga dibuktikan melalui konsep idiosinkratik Margaret Hermann, dengan ditemukannya kata-kata Trudeau banyak masuk dalam klasifikasi kompleksitas konseptual yang rendah. Pola pengulangan pada pernyataan-pernyataan Trudeau menjadi kesimpulan bahwa dirinya memiliki sedikit perspektif, dimensi, dan pemahaman terhadap isu pengungsi itu sendiri.

### **3.1.3 Ketidakpercayaan Yang Rendah Kepada Yang Lain**

Karakter ketidakpercayaan kepada yang lain (*distrust of others*), adalah menyangkut mengenai perasaan umum ragu-ragu, gelisah, was-was, dan kewaspadaan tentang orang lain - kecenderungan untuk mencurigai motif dan tindakan orang lain (Hermann 1999: 31). Karakter ini berkaitan dengan gaya interpersonal yang dimiliki seorang pemimpin, yaitu bagaimana seorang pemimpin berurusan dengan pembuat kebijakan lainnya, termasuk terhadap negara lain.

Pemimpin yang memiliki tingkat yang tinggi pada karakter ini memiliki kecurigaan tentang motif dan tindakan orang lain, terutama pada mereka yang dianggap sebagai pesaing karena bertentangan dengan tujuan atau ideologi mereka (Hermann 1999:31). Maka dari itu, mereka yang memiliki ketidakpercayaan yang tinggi cenderung memandang bahwa apa saja yang dilakukan orang lain adalah tidak benar. Sebaliknya, yang orang lain lakukan dapat dengan mudah dianggap sebagai motif dan rencana terselubung (Hermann 1999:31). Dengan demikian, pemimpin dalam klasifikasi ini akan cenderung sangat sensitif terhadap kritik, atau menganggap kritik sebagai bagian untuk menantang otoritas atau diri mereka (Hermann 1999:31). Sedangkan pemimpin yang rendah pada karakter ketidakpercayaan kepada yang lain cenderung menganggapnya sebagai perspektif lain.

Berdasarkan konsep idiosinkratik Margaret Hermann, dalam menganalisis karakter ketidakpercayaan kepada yang lain, yang menjadi fokus adalah pada frasa kata benda dan juga pada kata benda yang merujuk pada orang selain pemimpin atau kelompok selain mereka yang diidentifikasi oleh pemimpin (Hermann 1999: 30). Penggambaran seorang pemimpin pada saat menjelaskan kelompok atau orang lain selain yang diidentifikasi pemimpin akan menunjukkan pandangan pemimpin tentang orang atau kelompok lain tersebut. Jika memakai kata benda atau frasa kata benda yang menandakan kondisi was-was, tidak nyaman, dan menganggap tindakan yang dilakukan orang atau kelompok itu berbahaya, salah, atau merugikan dirinya sendiri, sekutu, teman, ataupun tujuan yang penting bagi pemimpin, maka kata-kata tersebut dikodekan sebagai menunjukkan ketidakpercayaan (Hermann 1999: 31). Dan dengan demikian sebaliknya, jika frasa kata benda atau kata benda yang dipakai tidak menandakan kewaspadaan serta kecenderungan untuk mencurigai tentang orang atau kelompok selain yang diidentifikasi pemimpin, menunjukkan ketidakpercayaan yang rendah kepada yang lain.

Dalam menganalisis studi kasus penerimaan pengungsi dari Suriah, maka subbab ini akan memakai pengungsi dari Suriah sebagai kelompok selain yang diidentifikasi oleh Trudeau sebagai pemimpin, berkenaan dengan subbab sebelumnya yang dimana kelompok yang diidentifikasi oleh Trudeau adalah

Kanada. Pada subbab ini, pernyataan Trudeau terhadap pengungsi dari Suriah memuat frasa dan kata-kata dengan kecenderungan membela pengungsi, memuji pengungsi, serta menekankan nilai-nilai perbedaan (*diversity*).

*even before this campaign talked about setting an initial target of 25,000 Syrian refugees refugees from from the region that we would be accepting and of course are committed to doing more to doing more to help **people in their camps who are worried about things who are fleeing for their lives who are living in terrible conditions*** (Global News 2015, cetak tebal ditambahkan).

*we understand **that people fleeing terrorism are working very hard to leave it behind them that they're fleeing areas of conflict and horror** and trying to **build a peaceful strong stable life for themselves and their families** now this is something that has been repeated time and time again throughout Canada's history throughout the history of many countries around the world* (The Canadian Press 2015, cetak tebal ditambahkan).

*nowhere is that clearer than in how we support **the most vulnerable people who come to this country trying to build a better life for themselves** the stories we hear in Mohammed who I met earlier today is just a great example of that of **people who want nothing more than to build a better life for themselves and their kids** than they had in a faraway land that was facing war and strife and conflict means that **their contributions to Canada to our economic growth to our communities to our solutions are incredible** and we should be empowering and supporting **those people on their path to integration** so that they can do what they want to do which is contribute to this community that has given them an opportunity that they could never have imagined back home* (CityNews Toronto 2019, cetak tebal ditambahkan).

Kata benda yang berulang kali dipakai Trudeau dalam menjelaskan pengungsi adalah “*people*”, yang menyatakan pandangan Trudeau dalam melihat pengungsi dari Suriah sebagai sekelompok orang-orang atau komunitas. Lebih lanjutnya lagi, frasa kata benda “*people*” yang dipakai teramat menggambarkan bagaimana Trudeau membela pengungsi, seperti “*people in their camps who are worried about things who are fleeing for their lives who are living in terrible conditions*”, “*people fleeing terrorism are working very hard to leave*”, “*the most vulnerable people*”. Trudeau memandang pengungsi sebagai orang-orang yang paling rentan dan yang sangat dirugikan. Pernyataannya tentang pengungsi

merupakan perasaan kasihan dan simpati, alih-alih perasaan cemas dan curiga. Pemakaian setiap frasa kata benda dalam menjelaskan pengungsi memiliki makna yang sama, yakni pengungsi selalu dijelaskan dalam konteks orang-orang yang menderita dan pergi bertaruh untuk hidup mereka. Trudeau juga menekankan bahwa pengungsi memiliki kontribusi dan solusi yang sangat baik pada Kanada, *“their contributions are incredible”*. Frasa tersebut menunjukkan bahwa Trudeau memiliki kepercayaan kepada motif dan aksi pada pengungsi, sekaligus berusaha menunjukkan dirinya berada di pihak pengungsi dan membela mereka.

*absolutely everything is being done to keep Canadian safe and therefore ensure that these refugees are welcomed as new Canadians and not a cause for anxiety or division within the population that has been our focus and getting this done right has always been what we are focused on and that's why we very much are encouraged and touched by the outpouring of support from communities across this country across our country who realize that **we're not just welcoming 25,000 refugees we're welcoming 25,000 new Canadians*** (CBC News 2015, cetak tebal ditambahkan).

*people being welcomed from difficult areas contribute and create stronger communities and greater opportunities and I know that when those **25,000 new Canadians begin to integrate into families** into homes over the course of this winter as people get to know the **extraordinary individuals** who are working hard to be able to contribute to Canada and to our future than many of the fears that come from not having personal connections and contacts with people **will simply evaporate*** (The Canadian Press 2015, cetak tebal ditambahkan).

Pernyataan-pernyataan Trudeau juga ikut menggambarkan dirinya yang memuji atau mempercayakan pengungsi dari Suriah. Frasa kata benda lain yang dipakai Trudeau dalam menjelaskan pengungsi adalah *“new Canadians”* atau orang Kanada baru. Trudeau berulang kali menyebut penyambutan pengungsi sebagai penyambutan orang Kanada baru. Frasa tersebut juga diucapkan dalam konteks memastikan orang-orang Kanada aman, *“to keep Canadian safe and therefore ensure that these refugees are welcomed as new Canadians and not a cause for anxiety or division”*. Alih-alih membicarakan sistem perbatasan dalam masalah keamanan, Trudeau justru menyatakan bahwa cara untuk memastikan orang-orang Kanada aman adalah dengan menyambut pengungsi sebagai orang-orang Kanada

baru. Cara tersebut dianggap Trudeau sebagai cara untuk mencegah kecemasan dan perpecahan. Dari pernyataan tersebut dapat menggambarkan pandangan Trudeau yang justru melihat sikap warga Kanada sebagai sebab risiko keamanan sehingga solusinya dengan menyambut sekelompok pengungsi sebagai orang-orang Kanada baru. Trudeau juga menyatakan, bahwa dengan menyambut pengungsi, segala ketakutan akan mudah menghilang begitu saja atau “*will simply evaporate*” dengan saling menjalin hubungan yang baik. Penekanan Trudeau yang lebih condong pada warga Kanada, menunjukkan kepercayaan Trudeau yang begitu menganggap bahwa pengungsi adalah benar. Trudeau juga ikut memakai frasa kata benda “*extraordinary individuals*”, menunjukkan pandangannya yang begitu positif dan memuji pengungsi dari Suriah. Hal-hal tersebut menandakan bahwa Trudeau memiliki ketidakpercayaan yang rendah kepada yang lain.

Ketidakpercayaan yang rendah pada Trudeau juga ada karena sebagai latar belakang dari dirinya yang meyakini nilai-nilai perbedaan di Kanada. Pada saat membahas pengungsi, Trudeau berulang kali menekankan nilai-nilai perbedaan tersebut. Dalam kesempatan diskusi terbuka di Universitas Thompson Rivers, seorang mahasiswa membahas kasus terjadinya pembunuhan anak perempuan (Marissa Chen) yang dilakukan oleh seorang pendatang atau pengungsi dari Suriah. Pernyataan jawaban dari Trudeau memperlihatkan keteguhannya pada nilai-nilai perbedaan.

*murder is a terrible tragedy, and we have a judicial system we have a process through which to go there, but the generalizations and the danger that we get in in tying things like immigration policies to incidents like this is something that I don't entirely know is help for useful in a diverse pluralistic inclusive society like ours* (Global News 2019, cetak tebal ditambahkan).

Keyakinannya pada nilai-nilai perbedaan menjadi standar yang harus dipenuhi dalam menjalankan pemerintahan. Pernyataan Trudeau memperlihatkan ketidaktertarikannya dalam membahas isu keamanan, dengan memandangnya sebagai pembahasan yang tidak sehat dan mengancam nilai-nilai perbedaan atau pluralitas di Kanada. Pengimplementasian nilai-nilai tersebut di masyarakat terlihat

lebih diutamakan oleh Trudeau sebagai pemimpin. Keyakinannya tersebut juga Trudeau tuangkan dalam tulisan dengan bukunya yang berjudul *Common Ground*. Dalam buku tersebut, selain menjelaskan riwayat hidupnya, inti dari bukunya adalah Trudeau menuangkan gagasannya bahwa *common ground* atau kesamaan dari orang Kanada terlepas dari pandangan politik adalah *diversity* atau perbedaan.

*In January 2007, at the point when the question of “reasonable accommodations” was in full swing in Quebec, the small town of Hérouxville passed a resolution banning, among other things, the stoning or immolation of women. The amazing thing about their decision was the fact that the town itself had no immigrants among its residents, and had never witnessed any social strife related to minority cultural practices. (Trudeau 2014: 138).*

*Canada is perhaps the only country on earth that is strong **because of our differences, not despite them. Diversity is core to who we are, to what makes us a successful country. We live it everywhere, in small towns and big cities, all over the country. It is one of our most important and unique contributions to the world. That is why I am so quick to defend minority rights, and to promote the Charter of Rights and Freedoms. I believe that our openness is at the heart of who we are as Canadians. It has made Canada the freest, and the best, place in the world to live (Trudeau 2014: 139, cetak tebal ditambahkan).***

Di dalam bukunya, Trudeau sendiri turut menceritakan praktik-praktik ketidakpercayaan antar-keyakinan yang terjadi di Kanada. Trudeau menyinggung kebijakan-kebijakan pelarangan yang ditujukan pada kaum keyakinan tertentu yang terjadi di beberapa daerah di Kanada, seperti Hérouxville dan Quebec. Trudeau menggambarkan peristiwa tersebut dengan karena tidak adanya pengalaman untuk menyaksikan kaum minoritas, yang kemudian menyebabkan intoleransi. Penggambaran Trudeau dalam menjelaskan nilai-nilai perbedaan adalah seakan menjadi hal yang paling dasar dan bahwa itu merupakan jati diri atau tanda dari orang Kanada. Penentangannya pada ketidakpercayaan yang terjadi pada antar-kelompok di Kanada dan penegasannya pada nilai-nilai perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Trudeau memiliki karakter ketidakpercayaan yang rendah kepada yang lain. Kepercayaannya pada nilai-nilai perbedaan menjadi latar belakang dari interpretasinya terhadap dunia maupun lingkungannya sendiri, termasuk dalam memandang pengungsi dari Suriah. Nilai-nilai perbedaan yang

diyakini merupakan faktor kuat dalam menentukan karakter Trudeau yang terbuka dan kurangnya kecurigaan dan kewaspadaan kepada yang lain.

### **3.2 Kesimpulan**

Besarnya keterlibatan Trudeau pada kasus pengungsi dari Suriah, serta kesesuaian analisis indikator kepribadian Trudeau dari riwayatnya maupun pernyataan-pernyataannya, menyimpulkan adanya pengaruh kepribadian dari Trudeau dalam kebijakan pengungsi Suriah di Kanada. Bab ini menyimpulkan bahwa Trudeau memiliki karakter keyakinan yang tinggi pada kontrol atas peristiwa, kompleksitas konseptual yang rendah, dan ketidakpercayaan yang rendah kepada yang lain. Analisis ini memungkinkan untuk menghasilkan hipotesis tentang perilaku pengambilan keputusan Trudeau mengenai isu pengungsi Suriah di Kanada.